MODIFIKASI POLA PADA TEKNIK PEMBUATAN BUSANA WANITA PAS BADAN

Agus Hery Supadmi Irianti
Anti Asta Viani
Hapsari Kusumawardani
Sri Eko Puji Rahayu

Dosen Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
e-mail: agushery_um52@yahoo.co.id

Abstract: The purpose of this study is to identify the product of fit-to-body clothes making process in Clothes Making Technique I presented on the second semester without modification and with modification using stealing technique on arm and neck curve and back parts. The type of this study was experimental on women fit-to-body clothes making using two treatments, they were without and with modification, which was done in Fashion Design laboratory. The data analysis which was done was descriptive analysis. The result of this study showed that the woman's fit-to-body clothes with modification were much more comfortable than woman's fit-to-body clothes without modification. This is showed by difference of respondent frequency. 17 people or 47.22% of respondent said that they felt very comfortable and 18 or 55.55 of respondent said that the felt comfortable with the modification applied on the arm curve, 20 or 55.55% of respondent stated that they felt very comfortable and 16 or 44.45% respondent stated that they felt comfortable with the modification applied on the neck curve and 26 or 72.72% of respondent said that the felt very comfortable and 10 or 27.78 of respondent said that the feel comfortable with the modification applied on the back part. The result of the analysis on the comfort levels of fit-to-body blouse showed that 20 or 55.55% of the respondent stated that they felt very comfortable and 15 or 41.66% of the respondent said that the felt comfortable.

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hasil pembuatan busana pas badan pada mata kuliah Teknik Pembuatan Busana I yang disajikan pada semester 2 tanpa modifikasi dan dengan modifikasi menggunakan teknik curian pada bagian kerung lengan, kerung leher dan bagian punggung. Jenis penelitian ini adalah eksperimen pembuatan busana wanita pas badan dengan dua perlakuan yaitu tanpa modifikasi dan dengan modifikasi yang dilakukan di laboratorium Tata Busana. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan pembuatan busana wanita pas badan dengan modifikasi sangat nyaman dibanding pada busana wanita pas badan tanpa modifikasi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan frekuensi responden. yaitu 17 atau 47,22% responden menyatakan sangat nyaman dan 18 atau 50% responden menyatakan nyaman dengan modifikasi pada bagian kerung lengan, 20 atau 55,55% responden menyatakan sangat nyaman dan 16 atau 44,45% responden menyatakan nyaman dengan modifikasi pada Kerung leher dan 26 atau 72,72% responden menyatakan sangat nyaman 10 atau 27,78% responden menyatakan nyaman dengan modifikasi bagian punggung, Adapun hasil analisis data pada tingkat kenyamanan blouse pas badan menunjukkan 20 atau 55,55% responden menyatakan sangat nyaman 15 atau 41,66% responden menyatakan nyaman.

Kata Kunci: Modifikasi Pola, Busana Wanita Pas Badan.

Pembuatan busana yang diajarkan dalam mata kuliah praktek bagi mahasiswa jurusan Teknologi Industri, khususnya program studi Tata Busana selalu berjenjang. Sebagai contoh Praktek Pembuatan Busana dimulai dari Teknik Pembuatan Busana I, Teknik Pembuatan Busana II, Tailoring, Teknik Menjahit Adi Busana, masing-masing mata kuliah disajikan secara berurutan (Kurikulum Program Studi Jurusan TI, 2003). Adapun sajian secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel l. Jenjang Penyajian Mata kuliah Praktek

NO	MATA KULIAH	SMT	KET
1	Teknik Pembuatan Busana I	2	
2	Teknik Pembuatan Busana II	3	Prasyarat wajib lulus TPB I
3	Tailoring	4	Prasyarat wajib lulus TPB II
4	Teknik Menjahit Adi Busana	5	Prasyarat wajib lulus Tailoring

Pada setiap mata kuliah tersebut di atas memiliki teknik yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan dalam mata kuliah praktek tersebut, diantaranya adalah tingkat kesulitan dan tingkat kehalusan dari busana yang dibuat.

Sebagai dosen pengajar mata kuliah praktek, maka peneliti ingin mendapatkan hasil praktek (dalam hal ini pembuatan busana pas badan) yang halus dan nyaman untuk dikenakan meskipun itu diajarkan di tingkat dasar. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba modifikasi pola dalam teknik pembuatan busana pas badan untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Sebagai gambaran dalam pembuatan busana wanita pas badan pola dasar yang digunakan adalah *Soen*.

Pada pembuatan pakaian ada bermacam-macam pola yang dapat digunakan, yaitu: pola konstruksi dan pola *standard* (Rahayu, 2002:2). Pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang dengan rumus yang telah ditetapkan (Muliawan, dkk, 1985:2), sedangkan Woworuntu (1990:27), menyebutkan bahwa pembuatan pola konstruksi lebih rumit dan memakan waktu yang lebih lama, sedangkan pola *standard* adalah pola yang ukurannya sudah dibakukan dan biasanya pola ini disebut juga pola jadi. Termasuk dalam pola *standard* adalah pola cetak, pola rader dan pola *standard* dari pola dasar. Pada penelitian ini dipilih pola konstruksi, meskipun pembuatannya rumit tetapi hasil pola sesuai dengan ukuran yang diambil pada tubuh sesorang.

Ukuran tubuh manusia selalu berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan bentuk tubuh itu sendiri. Bentuk tubuh manusia dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu: bentuk tubuh kurus, bentuk tubuh ideal dan bentuk tubuh gemuk. Penentuan kategori bentuk tubuh dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut: Berat Ideal=Tinggi Badan–100–(1/10 Tinggi Badan-100). Jika berat badan dihitung dengan rumus hasilnya lebih kecil maka dikategorikan kurus dan jika hasilnya lebih besar dikategorikan gemuk. Sebagai bahan perbandingan dalam menentukan ukuran tubuh, berikut adalah Tabel ukuran tubuh manusia ditinjau dari tinggi badan.

Telah diketahui bahwa banyak sistem pembuatan pola yang dapat digunakan, antara lain adalah sistem *Meyneke*, sistem *Soen*, Sistem *Dankaert*, dan sebagainya. Setiap sistem tersebut mempunyai cara pembuatan yang berbeda-beda. Tentu saja masing-masing memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Namun faktor bentuk tubuh tetaplah menjadi penentu pola apa yang sebaiknya kita gunakan.

Pada praktek pembuatan busana menggunakan pola *So'en*, sedangkan untuk membuat pola dasar ini diperlukan ukuran. Ukuran yang digunakan dalam pembuatan pola dasar ini adalah sebagai berikut:

Lingkar badan	: 96 cm
Lingkar pinggang	: 70 cm
Lingkar panggul	: 99 cm
Panjang punggung	: 37 cm
Lebar punggung	: 34 cm
Panjang muka	: 31 cm
Lebar muka	: 33 cm
Panjang sisi	: 16 cm
Tinggi panggul	: 16 cm
Panjang bahu	: 12 cm

Adapun cara membuat pola dasar dengan sistem *Soen* dapat dilihat pada gambar 1.

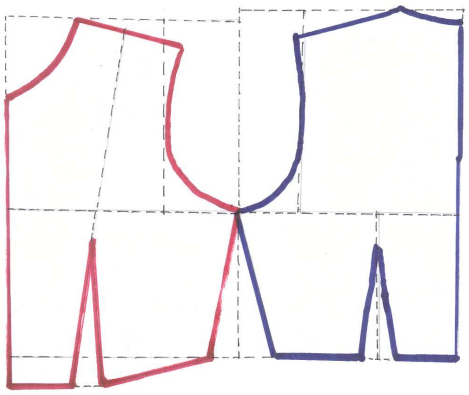

Gambar 1. Pola dasar *Soen*

Keterangan Pola bagian Belakang

A-B	: ½ lingkar badan
B-D	: panjang punggung
B-C	: ½ A-B – 1 cm
D-D1	: naik 1 ½ cm
D-F	: 1/6 lingkar leher + ½ cm
B-E	: Panjang sisi
E-E1	: ½ lebar punggung lalu tarik garis lurus ke atas
G-H	: Turun 5 cm
F-F1	: Panjang bahu
B-B1	: 1/10 lingkar pinggang
B1-B2	: 3 cm
B2- B3	: ¼ lingkar pinggang- 1 cm – B1-B2.

Keterangan Pola bagian muka

G-G1	: turun 1 cm
H- H1	: turun 1 cm
I-I1	: = D1-F
I1-I2	: Panjang bahu
I-J	: = D1-F + 2 cm
J-J1	: turun 4 cm
J-K	: Panjang Muka
L-L1	: ½ Lebar muka
K-K1	: 1/10 lingkar pinggang
K1-K2	: 3 cm
K2-K3	: ¼ lingkar pinggang +1 cm- K-K1

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah tingkat kenyamanan hasil pembuatan busana pas badan pada mata kuliah Teknik Pembuatan Busana I yang disajikan pada semester 2 sebelum dan setelah dimodifikasi dengan teknik curian pada kerung lengan; 2) Bagaimanakah tingkat kenyamanan hasil pembuatan busana pas badan pada mata kuliah Teknik Pembuatan Busana I yang disajikan pada semester 2 sebelum dan setelah dimodifikasi dengan teknik curian pada kerung leher; 3) Bagaimanakah tingkat kenyamanan hasil pembuatan busana pas badan pada mata kuliah Teknik Pembuatan Busana I yang disajikan pada semester 2 sebelum dan setelah dimodifikasi dengan teknik curian pada bagian punggung, dan 4), apakah ada perbedaan tingkat kenyamanan busana wanita pas badan yang dibuat dengan pola yang tidak dimodifikasi dan pola yang dimodifikasi.

METODE

Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua busana wanita pas badan yang dibuat menggunakan ukuran mahasiswa peserta mata kuliah TPB II dengan dua macam perlakuan yang berbeda yaitu: busana wanita pas badan yang dibuat dengan pola dasar *Soen* yang tidak dimodifikasi dan yang dimodifikasi dengan teknik curian pada bagian kerung lengan, kerung leher dan pada bagian punggung.

Sampel penelitian adalah pembuatan *Blouse* wanita pas badan. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling.* Pertimbangannya adalah pola *Blouse* ini mendasari pembuatan pola gaun dan tingkat kesulitan lebih tinggi dibanding pola rok.

Pengujian dilakukan terhadap hasil pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi maupun dengan modifikasi. Parameter yang diuji adalah pengujian terhadap kanyamanan busana wanita pas badan yang meliputi kenyamanan bagian kerung lengan, kenyamanan bagian kerung leher serta kenyamanan bagian punggung. Pengujian dilakukan di laboratorium Tata Busana. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat kenyamanan hasil pembuatan busana wanita pas badan berupa *Blouse*, yang menggunakan pola tanpa modifikasi dan dengan modifikasi pada bagian kerung lengan, kerung leher, dan bagian punggung. Analisis *varians* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kenyamanan busana wanita pas badan tanpa modifikasi dan busana wanita pas badan dengan modifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan selama praktek pembuatan busana pas badan yang merupakan materi dari Teknik Pembuatan Busana I yang disajikan di semester 2, dengan teknik pembuatan yang masih sederhana menghasilkan busana yang masih banyak kelemahan terutama kelemahan di bagian leher, lengan, dada dan punggung.

Bagian leher, kasus yang sering ditemui adalah kerung yang tidak bisa lekat sehingga untuk bergerak tidak enak dan dipandang juga kurang rapi. Sedangkan bagian dada juga akan dipengaruhi oleh hasil bagian kerung leher. Untuk kerung lengan kasusnya hampir sarna dengan kerung leher, sedangkan untuk punggung kasus yang sering ditemui dalam pembuatan busana pas badan adalah bergelembung.

Agar hasil pembuatan busana pas badan tetap enak dipakai, nyaman dan indah dilihat maka perlu kiranya dilakukan modifikasi dalam pembuatan polanya. Modifikasi yang akan diterapkan di sini akan difokuskan untuk perbaikan hasil pada bagian tertentu, yaitu: bagian kerung lengan, bagian kerung leher, dan bagian punggung. Modifikasi di sini adalah perubahan yang sengaja diciptakan untuk mendapatkan suatu bentuk/hasil yang lebih maksimal. Adapun cara membuat pola modifikasi adalah dengan cara memberi curian pada bagian tertentu yaitu bagian kerung lengan, kerung leher dan punggung seperti terlihat pada gambar 2.

Besarnya curian untuk tiap orang tidak sama tergantung dari bentuk tubuh masing-masing. Makin besar ukurannya biasanya juga semakin banyak juga curiannya.

Hasil pembuatan busana wanita pas badan dengan modifikasi pada kerung lengan ditunjukkan oleh frekuensi responden sebesar 17 atau 47,22% responden menyatakan sangat nyaman, 16 responden atau 50% menyatakan nyaman. Pada busana pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang mengatakan sangat nyaman, yang menyatakan nyaman sebanyak 16 atau 44,45% dan sisanya tidak nyaman.

Hasil Pembuatan busana wanita pas badan pada kerung leher dengan modifikasi ditunjukkan oleh frekuensi responden yang menyatakan sangat nyaman sebesar 20 atau 55,55%, 16 responden atau 44,45% menyatakan nyaman. Pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang menyatakan sangat nyaman dan yang menyatakan nyaman sebanyak 16 atau 44,45% sisanya 20 atau 55,55% responden menyatakan kurang nyaman.

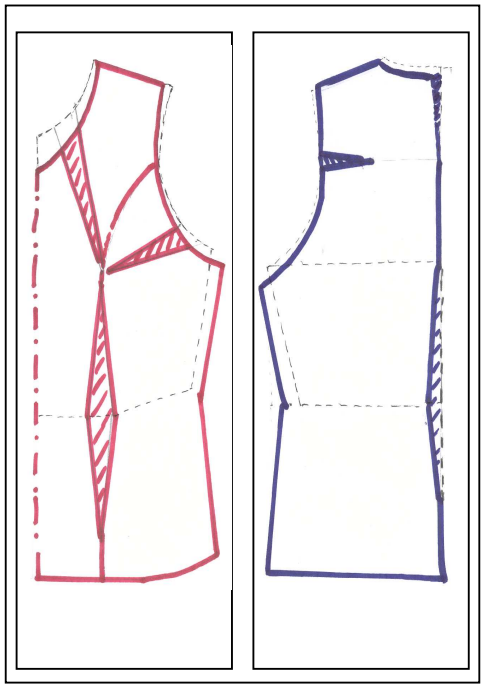

Gambar 2. Pembuatan pola yang sudah dimodifikasi

Hasil pembuatan busana wanita pas badan pada punggung dengan modifikasi ditunjukkan oleh besarnya responden yaitu 26 atau 72,72% menyatakan sangat nyaman, 10 atau 26,28% menyatakan nyaman. Pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi sebesar 19 atau 52,88% menyatakan nyaman dan sisanya 17 atau 47,22% menyatakan kurang nyaman..

Hasil pembuatan *Blouse* wanita pas badan dengan modifikasi sebesar 20 atau 55,56% responden menyatakan sangat nyaman dan 10 responden atau 27,78% menyatakan nyaman sedangkan pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang mengatakan sangat nyaman dan hanya 4 atau 11,11% yang menyatakan nyaman.

Hasil perbedaan tingkat kenyamanan busana wanita pas badan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kenyamanan blouse wanita pas badan. Hal ini

ditunjukkan oleh hasil F Hitung > F Tabel yaitu 35,56 > 5,59 pada taraf kepercayaan 95% dan F Hitung > F Tabel pada taraf kepercayaan 99% yaitu 35,56 > 13,74. Hal ini berarti ada perbedaan secara nyata tingkat kenyamanan busana wanita pas badan yang dibuat dengan pola tanpa modifikasi dengan pola yang dimodifikasi. Gambar hasil pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi dan dengan modifikasi dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.

Gambar 3. Hasil Blouse Sebelum Modifikasi

Gambar 4. Hasil Blouse Setelah Modifikasi

SIMPULAN

Hasil pembuatan busana wanita pas badan dengan modifikasi pada kerung lengan ditunjukkan oleh frekuensi responden sebesar 17 atau 47,22% responden menyatakan sangat nyaman, 16 responden atau 50% menyatakan nyaman. Sedangkan busana pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang menyatakan sangat nyaman, yang menyatakan nyaman sebanyak 16 atau 44,45% dan sisanya tidak nyaman.

Hasil Pembuatan busana wanita pas badan pada kerung leher dengan modifikasi ditunjukkan oleh frekuensi responden yang menyatakan sangat nyaman sebesar 20 atau 55,55%, 16 responden atau 44,45% menyatakan nyaman. Sedangkan pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang mengatakan sangat nyaman dan yang menyatakan nyaman sebanyak 16 atau 44,45% sisanya 20 atau 55,55% responden menyatakan kurang nyaman.

Hasil pembuatan busana wanita pas badan pada punggung dengan modifikasi ditunjukkan oleh besarnya responden yaitu 26 atau 72,72% menyatakan sangat nyaman, 10 atau 26,28% menyatakan nyaman. Sedangkan pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi sebesar 19 atau 52,88% menyatakan nyaman dan sisanya 17 atau 47,22% menyatakan kurang nyaman..

Hasil pembuatan *Blouse* wanita pas badan dengan modifikasi sebesar 20 atau 55,56% responden menyatakan sangat nyaman dan 10 responden atau 27,78% menyatakan nyaman sedangkan pada pembuatan busana wanita pas badan tanpa modifikasi tidak ada responden yang menyatakan sangat nyaman dan hanya 4 atau 11,11% yang menyatakan nyaman.

Hasil perbedaan tingkat kenyamanan busana wanita pas badan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kenyamanan blouse wanita pas badan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil F Hitung >F Tabel yaitu 35,56 > 5,59 pada taraf kepercayaan 95% dan F Hitung >F Tabel pada taraf kepercayaan 99% yaitu 35,56 > 13,74. Hal ini berarti ada perbedaan secara nyata tingkat kenyamanan busana wanita pas badan yang dibuat dengan pola tanpa modifikasi dengan pola yang dimodifikasi.

Dari penelitian ini dapat disarankan agar dapat dilanjutkan untuk penelitian mendatang dengan kajian yang lebih mendalam, misalnya tingkat kesulitan yang dihadapi dalam memodifikasi pembuatan busana wanita pas badan, penerapan pola dengan teknik modifikasi pada bentuk badan dan masih banyak lagi yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Kuntaraf, Jonathan dan Kuntaraf, Kathleen. 1993. *Olah Raga Sumber Kesehatan.* Jakarta: Indonesia Publishing House.

Meyneke, JHC. 1987. *Menggambar Pola di lndonesia*. Jakarta: PradnyaParamita.

Woworuntu, G. K. 1990. *Petunjuk Kerja Membuat Pakaian.* Jakarta: Dirjen Pendidikan Menengah Kejuruan.

Muliawan, Porrie. 1989. *Konstruksi Polo Busana Wanita.* Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.

Rahayu, S. E. P. 2002. *Konstruksi Pola dan Pecah Model I.* Universitas Negeri Malang: Fakultas Teknik, Teknologi lndustri.